

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan salah satu pusat pelayanan jasa kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat. Sebagai sarana kesehatan, rumah sakit merupakan tempat untuk melaksanakan pemberdayaan dari satu kesatuan sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik, dalam menghadapi masalah medik, untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan pasien.

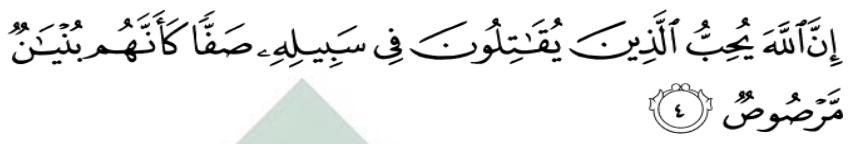
Sarana kesehatan memiliki fungsi sebagai upaya kesehatan. Sedang upaya kesehatan adalah, setiap kegiatan untuk meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan tingkatan kesehatan optimal bagi masyarakat.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/Menkes/SK/XI/1992, tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan.¹

Lebih konkret, rumah sakit mempunyai beberapa fungsi, yaitu fungsi menyelenggarakan pelayanan medik, penunjang pelayanan medik dan non medik, pelayanan dan asuhan keperawatan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, pelayanan rujukan upaya kesehatan serta fungsi administrasi umum dan keuangan.

¹ Depkes RI. (1992). Keputusan Menteri Kesehatan RI No.983/MenKes/SK/XI/1992. Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum.

Rumah sakit sebagai salah satu institusi yang bersifat umum, sudah selayaknya memiliki pengorganisasian yang baik. Dalam Quran, Surah As-Shaff ayat 4 dikemukakan :



Artinya :*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*²

Maksud dari kata shaff di situ berarti barisan. Artinya adalah secara menyeluruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan dalam proses mencapai tujuan. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya akan baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur.

Selain itu, Rumah Sakit sebagai organisasi sudah pasti memiliki visi, misi, dan tujuan dalam pelayanan kesehatan. Dan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, sudah seharusnya melewati proses yang teratur dan terarah. Proses ini diiringi dengan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan memiliki daya saing , sehingga menjadi organisasi yang kokoh dan kuat.

Di era globalisasi saat ini, organisasi yang kokoh dan kuat akan mampu menghadapi persaingan antara perusahaan yang semakin tajam. Sehingga

² Alquran Asshaf 4

kebutuhan akan sumber daya perusahaan semakin diperhitungkan, khususnya sumber daya manusia.

Dalam hal ini, sumber daya manusia dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif sesuai tujuan perusahaan. Dengan menunjukkan pribadi-pribadi yang mau bekerja keras dan mau untuk terus belajar, serta mampu mengenali potensi- potensi dalam diri masing-masing, maka ke depannya sumber daya manusia dapat mengembangkan diri secara maksimal. Sumber daya manusia berfungsi untuk menjawab tantangan organisasi dengan cepat, adaptif, dan responsif terhadap perubahan-perubahan lingkungan.

Perusahaan akan terus bertahan dalam persaingan, apabila kualitas sumber daya manusia sudah mampu untuk menghadapi perubahan-perubahan lingkungan serta memiliki daya saing yang tinggi. Untuk itu, sumber daya manusia harus ditunjang dengan kemajuan teknologi agar mampu berkembang dan berjalan sesuai rencana. Dengan memanfaatkan teknologi yang mampu mempermudah pekerjaan sumber daya manusia, maka perusahaan memiliki nilai tambah untuk bertahan.

Selain itu, semua akan terlaksana dengan baik apabila terdapat sistem pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Karena pada dasarnya sumber daya manusia yang dikelola dengan baik akan mampu berperan aktif terhadap jalannya suatu perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dilakukan sebagai salah satu langkah dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Proses pengambilan keputusan sering kali dihadapkan dengan kondisi yang unik, tidak pasti, bersifat jangka panjang, dan kompleks. Dikatakan unik sebab setiap permasalahan yang timbul, terutama yang melibatkan SDM (manusia), diperlukan kebijakan yang berbeda, meskipun pada kasus yang sama. Hal ini karena melibatkan insting, instuisi pimpinan.

Tidak pasti karena ada faktor-faktor x yang sifatnya kondisional atau memiliki kadar akurasi informasi yang rendah. Kemudian, jangka panjang menjelaskan bahwa kebijakannya akan berimplikasi jauh ke depan. Sedangkan kompleks, dalam arti bahan-bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan cukup banyak, demikian juga dampaknya juga cukup banyak / besar.³

Dilihat dari kondisi-kondisinya, proses pengambilan keputusan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ada unsur-unsur penting yang menunjang keberhasilan pengambilan keputusan. Yang pertama, dengan adanya sebuah sistem, informasi, dan manajemen yang terkelola dengan baik, hal ini akan menjadi jembatan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Jika ketiganya digabung dalam satu kesatuan, maka terwujudlah sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen ini, memiliki fungsi utama membantu pihak manajerial dalam mengidentifikasi informasi/data,

³ Prof.Dr.Ir. Marimin, M.Sc. Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Jakarta: Grasindo (2004:10)

mengelola, dan mampu menghasilkan output, sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Bericara mengenai sistem informasi manajemen, dalam perkembangannya, sebelum tahun 1960-an, setiap perusahaan atau organisasi telah memiliki sistem informasi manajemen. Namun, pada saat itu, kualitas informasi yang dihasilkan tidak secepat era modern, karena sistem pengumpulannya masih secara manual. Sehingga pada tahun 1960an, baru dimulai untuk mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Sistem informasi manajemen ini, fokus pada penyediaan laporan-laporan berkala dan kebanyakan informasi dihasilkan dari sistem akutansi dan sistem transaksi.⁴

Berdasarkan gambaran sekilas tentang teori sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia, penulis berniat untuk mengaitkan teori-teori tersebut dengan permasalahan yang berada di lokasi penelitian. Penulis memilih Rumah Sakit Islam sebagai obyek penelitian. Disamping notabane dari Rumah Sakit Islam yang bernuansa islami serta berlatar belakang Nadhatul Ulama, namun di sisi lain, sistem informasi manajemennya belum mengalami perkembangan. Menurut observasi dan wacana seputar Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya ini, penulis juga melihat bahwasanya sistem informasi manajemen yang diterapkan saat ini belum

⁴Dr. Deni Dermawan dan Kunkun Nur Fauzi. "Sistem Informasi Manajemen" (Bandung : Rosda, 2013) hlm 19

memenuhi standar SIM RS dari menteri kesehatan dibanding dengan unit usaha lainnya yakni Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penulis berasumsi bahwa, RSI Surabaya hingga saat ini melakukan penerapan pengolahan data medis maupun non medis sesuai dengan sumber data yang didapatkan. Sehingga melalui data-data tersebut, RSI dapat memperkirakan kebutuhan sumber daya manusia sehingga RSI mampu mengkoordinasikan semua aktivitas organisasi dengan cara menempatkan sumber daya manusia yang memiliki potensi sesuai dengan bidang tugas yang harus dilakukan.

Meski begitu, ruang lingkup pembahasan sistem informasi manajemen dibilang cukup luas. Untuk itu, penulis membuat batasan masalah yang berfungsi untuk memfokuskan penelitian. Jadi, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia akan dipaparkan secara singkat dalam sistem informasi sumber daya manusia (*human resources information system*).

Poin penting dari fokus penelitian ini yaitu, bagaimana pelaksanaan sistem infomasi manajemen bisa berjalan sesuai fungsinya dalam pengelolaan sumber daya manusia. Seperti yang kita ketahui, untuk mengelola sumber daya manusia dibutuhkan manajemen yang teratur, dan untuk meramalkan kebutuhan sumber daya manusia di perusahaan, membutuhkan informasi serta sistem yang tertata dengan sempurna.

Semua berawal dari pengolahan informasi yang valid, akurat, lengkap, yang kemudian diperoses dalam sistem. Prosesnya dimulai dari memasukan data, mengolah data hingga menghasilkan keluaran berupa informasi kepada sumber daya manusia sesuai dengan pembagian pekerjaan dan kebutuhannya. Konsep ini sangat membantu jajaran manajerial guna melakukan perencanaan, pengembangan, pengendalian dan evaluasi sumber daya manusia.

Selain itu, dengan mengelola sumber daya manusia, perusahaan akan mengetahui kinerja yang diberikan karyawan sebagai bentuk loyalitas terhadap perusahaan. Maka dengan adanya sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia, sekali lagi akan mempermudah jajaran manajerial menjalankan peranan, fungsi dan kegiatannya untuk jangka panjang yang lebih baik, demi kemajuan perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

Selaras dengan paparan peniliti di atas seputar latar belakang dan dengan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah yang diambil adalah

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya?

2. Apakah sistem informasi manajemen sudah berjalan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang dapat menjelaskan sasaran - sasaran, maksud - maksud, atau gagasan-gagasan umum. Sebagaimana identifikasi masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan sumber daya manusia.
 2. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi manajemen sudah berjalan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya manusia.

D. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap perkembangan teori-teori manajemen khususnya yang menjelaskan tentang sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

1.) Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan evaluasi dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di rumah sakit bagi pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, bagi keberlangsungan Yayasan Rumah Sakit Islam dan RSI-S sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2.) Bagi Penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman secara langsung tentang relevansi antara teori yang digunakan, dengan realitas di lokasi penelitian. Tidak lupa dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, bahwa pelaksanaan sistem informasi manajemen yang baik dan benar dapat mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien.

3.) Bagi kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah wacana keilmuan manajemen yang dapat dikaitkan dengan bidang keilmuan yang lain.

E. DEFINISI KONSEP

Definisi konsep dimaksudkan untuk menghindari ambiguitas pada pemahaman beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa definisi konsep :

1. Sistem

Kata sistem secara *history* berasal dari bahasa yunani yaitu “*sistema*” yang berarti kesatuan, yakni keseluruhan dari bagian – bagian yang memiliki hubungan satu dengan yang lainnya.⁵ Pada akhirnya kata “*sistema*” berkembang menjadi beberapa definisi sesuai dengan bidang kajian ilmu pengetahuan yang sudah ada. Pada intinya dari definisi sistem masih tetap sama, yakni kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan kerja sama.

Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub-sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan dalam ruang lingkup yang kompleks.⁶ Adanya beberapa komponen di sini dapat diartikan sebagai bagian. Jadi dengan adanya beberapa bagian dan hubungan antar bagian ini menunjukkan kompleksitas dari sistem kerja sama antara bagian yang terkait satu sama lain. Dengan kata lain, sistem adalah pola untuk usaha mencapai tujuan. Pencapaian tujuan ini menimbulkan

⁵ Rohmat Taufiq, ST., M.Kom " Sistem Informasi Manajemen " Yogyakarta : Graha Ilmu (2013 : 1)

⁶ Eti R, Faizal R Z, Tupi S. "Sistem Informasi Manajemen-Edisi 2" (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013) hlm 3

beberapa dinamika yang mengarah pada perubahan – perubahan yang harus dikendalikan dan dikembangkan.

Suatu sistem dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (*Subsystem*). Masing-masing subsitem juga dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi. Subsistem-subsistem akan saling berinteraksi dan saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan atau sasaran sistem tersebut. Sebuah sistem akan berjalan dengan baik jika semua unsur subsistemnya lengkap, yang terpadu atau terintegrasi.

Menurut jenisnya, sistem dapat dibagi menjadi dua, yakni dari sudut prosedurnya (sistem abstrak) maupun dari sudut komponennya (sistem fisik) :

- a. Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara kasat mata, namun proses dari langkah-langkahnya serta hasilnya dapat dimengerti. Sistem abstrak juga dibentuk akibat ketergantungan ide dan tidak dapat diidentifikasi secara nyata. Seperti sistem filsafat agama, yakni hubungan antara manusia dengan Tuhan.⁷
 - b. Sistem fisik merupakan sistem yang dapat dilihat secara fisik. Sistem fisik juga merupakan kumpulan unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain, secara fisik dan dapat diidentifikasi secara nyata. Contoh dari sistem fisik adalah sistem komputer, elemen : peralatan yang berfungsi bersama-sama untuk menjalankan pengolahan data.

⁷ M. Faisal, MT. "Sistem Informasi Manajemen Jaringan" (Malang : UIN Malang Press, 2008) hlm 15-16

Ada pun model umum dari sistem antara lain :



Gambar 1.1

Model di atas, merupakan bentuk dari sistem yang paling sederhana. Sistem akan memperoses input secara efektif dan efisien sesuai dengan output yang diharapkan. Kunci dari berjalannya suatu sistem, jika inputan yang dinilai penting dan sesuai, akan diproses secara efektif dan efisien agar mudah mengeluarkan output atau hasil dari input yang memuaskan.

2. Informasi

Informasi merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki bagi setiap perusahaan atau organisasi. Kemajuan sebuah perusahaan atau organisasi terletak pada tingkat akurasi informasi dan kualitasnya. Akan menjadi suatu kemunduran jika sebuah perusahaan atau organisasi tidak memiliki informasi yang tidak akurat dan tidak berkualitas. Oleh karena itu, agar menjadi informasi yang benar, akurat dan berkualitas, perlu adanya pengelolaan informasi yang baik.

Menurut Gordon B. Davis, “ *Information is data that has been processed into a form that is meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective decisions.* ”⁸ (Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan

⁸ Gordon B. Davis "Management Information System : Conceptual Foundation, Structure, and Development" USA:McGrawHill, 1974, hlm 32

mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang)⁹

Tidak bisa dipungkiri bahwa kini kita berada dalam era informasional.

Informasi tersebar ke semua elemen kehidupan. Informasi merupakan produk akhir dari suatu sistem. Informasi juga merupakan hasil dari pengolahan data.

Dalam pengelolaan sistem sudah pasti diperlukan data-data yang bisa diolah, diproses, dan diinterpretasikan menjadi suatu yang bermakna. Sehingga menjadi informasi yang berkualitas, salah satunya yaitu berupa data matematis yang dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan dalam melangkah jauh ke depan.

Data bisa dianalogikan sebagai sesuatu yang masih mentah, baik data-data di komputer (*softcopy*) maupun hasil print, buku, photocopy (*hardcopy*). Adapun data merupakan representasi dari fakta atau gambaran mengenai suatu obyek atau kejadian. Contoh data yang masih mentah adalah biodata mahasiswa berupa nama, NIM, jenis kelamin, dan usia. Agar menjadi informasi yang akurat, maka data itu akan diproses sesuai yang diinginkan seperti jumlah mahasiswa keseluruhan, jumlah masing-masing mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, jumlah mahasiswa yang usianya di atas 20, dan informasi yang lain.

3. Manajemen

Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁰ Definisi dari manajemen merupakan proses

⁹ Drs. Moekijat. "Pengantar Sistem Manajemen" (Bandung : PT Remaja Rosda Karya , 1996) hlm 6

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan antar anggota organisasi perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

Pada hakekatnya, manajemen secara relatif yaitu sebuah aktivitas bisa berjalan lebih teratur berdasarkan prosedur dan proses. Aktivitas dasar dari proses manajemen adalah perencanaan dan pengambilan keputusan (menentukan tindakan yang lebih nyata), pengorganisasian (mengkoordinir aktivitas dan sumber daya), kepemimpinan (memotivasi dan mengelola orang lain), dan pengendalian (memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas). Aktivitas – aktivitas tersebut tidak semata-mata dapat dilakukan secara sistematis dan jadwal yang bisa diramalkan saja.

Praktik manajemen yang efektif memerlukan suatu sintesi antara pengetahuan dan seni, yaitu suatu campuran dari objektivitas rasional dan pandangan intuitif. Kebanyakan dari manajer memperoleh keahlian dan posisi mereka melalui kombinasi dari pendidikan dan pengalaman. Proses manajemen dapat diterapkan dalam banyak organisasi, dimulai dari organisasi pencari laba (perusahaan besar, kecil, menengah) dan organisasi nirlaba (organisasi pemerintahan, organisasi pendidikan, fasilitas perawatan kesehatan).¹¹

¹⁰ M. Andre Martin " Kamus Bahasa Indonesia" (Surabaya : Karina) hlm 377

¹¹ Ricky W. Griffin. " Management" (Jakarta : Erlangga, 2004) hlm 27

4. Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan pembahasan satu per satu yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Jika di gabungkan menjadi satu kesatuan menjadi sistem informasi manajemen, yang memiliki definisi sendiri. Definisi dari sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data sehingga menghasilkan informasi baik intern maupun ekstern yang akan digunakan pihak manajerial untuk pengambilan keputusan.

SIM diharapkan sangat bermanfaat tidak hanya sebagai pengambilan keputusan saja, tetapi sangat berguna bagi masyarakat yang merupakan salah satu sub sistem dan *control society*, terutama dalam proses operasional perusahaan yang menawarkan produk-produk baik dari barang maupun jasa yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

5. Pengelolaan SDM

Menurut Jeffrey yang permuataannya dikutip dalam buku manajemen sumber daya manusia karya Edy Sutrisno menjelaskan bahwa, sumber daya manusia adalah sumber keunggulan utama dalam daya saing perusahaan atau organisasi agar mampu berkembang untuk menghadapi berbagai tantangan dalam perkembangan teknologi yang sudah semakin modern.¹²

¹² Prof. DR. H. Edy Sutrisno, M.Si. " Manajemen Sumber Daya Manusia" (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 19

Makin kompleks tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, maka makin rumit pula jawaban yang harus diselesaikan oleh perusahaan. Ada pun satu bidang yang menempati kerumitan dalam sebuah perusahaan yaitu bidang yang bersangkutan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Bidang-bidang itu biasa disebut HRD (*human resource development*), atau personalia. Pengelolaan SDM sendiri memiliki tingkat kerumitan dibandingkan pengelolaan bukan sumber daya bukan manusia. Faktor utamanya terletak pada perbedaan dalam berbagai aspek sumber daya manusia.

Di sisi lain, kompetensi manajerial merupakan salah satu bentuk pertahanan yang harus dimiliki sumber daya manusia. Secara terminologi kompetensi manajerial dapat dijelaskan sebagai kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk mendapat dan mengarahkan sumber daya-sumber daya lainnya dalam rangka untuk mewujudkan visi dan menjalankan strategi perusahaan.¹³ Dalam rangka operasionalnya, diharapkan sumber daya manusia mampu menggali potensi sumber daya-sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan. Pada akhirnya semua ini memberi nilai tambah bagi perusahaan guna meningkatkan daya saingnya.

Tidak berhenti sampai di situ saja, kompetensi manajerial harus diciptakan khususnya melalui pengelolaan SDM yang efektif dan efisien. Pengelolaan yang dimaksud didasarkan pada tiga prinsip diantaranya:

13 *Ibid*

- a.) Prinsip pertama, adalah pengelolaan dengan orientasi pada layanan
 - b.) Prinsip kedua, adalah pengelolaan yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada sumber daya manusia untuk berperan secara aktif di dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk memotivasi dan mendorong semangat kinerja sumber daya manusia supaya secara terus menerus menyempurnakan hasil kerja yang memuaskan bagi perusahaan.
 - c.) Prinsip ketiga, adalah pengelolaan sumber daya manusia yang mampu menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* dalam diri individu perusahaan.¹⁴

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari lima bab yang terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari sembilan sub bab, antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁴ *Ibid*, hlm 20

BAB II : Kerangka Teoritik

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang kerangka teoritik yang meliputi, pembahasan penelitian terdahulu yang relevan, kajian teoritik yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM), dan meninjau kerangka teoritik dalam perspektif Islam.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang *setting* penelitian yakni meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahapan-tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data. Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing.

BAB IV : Analisa Data

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, visi misi perusahaan, dan disambung penyajian data yang terdiri dari data penelitian (berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi), relevansi teori dengan temuan di lapangan dan data tersebut kemudian di analisis yang tercantum pada pembahasan hasil penelitian dan dicocokan dengan teori yang digunakan pada bab sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang nantinya akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.